BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Kinerja Pemerintah Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Penerapan aplikasi sistem keuangan desa tersebut yaitu mengacu pada buku pedoman aplikasi sistem keuangan desa versi 2.0 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. Penerapan aplikasi ssitem keuagan desa tersebut telah dioperasikan oleh satu operator yaitu Bapak Agung. Aplikasi ini diterapkan pada tahun 2016 dan ini sangat membantu Pemerintah Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dalam mengelola keuangan berdasarkan hasil penelitian yaitu penerapan aplikasi siskeudes ini dimulai dari *Login* terlebih dahulu. Sebelum melakukan *Login* bagian Operator Desa yaitu mengisi *username* dan *password* yang digunakan untuk *log in*/ masuk ke dalam sistem. Ketika sudah masuk dalam sistem, akan terdapat beberapa menu pilihan. Untuk melakukan input, menu yang diakses atau dipilih yaitu menu data entri yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan serta

pembukuan. Selanjutnya untuk proses penginputan dilakukan secara bertahap dan harus disesuaikam dengan yang tertera pada sistem. Selain itu adanya penerapan aplikasi sistem keuangan desa memberikan perubahan dalam kinerja dari para pegawai yaitu memberikan motivasi bagi para pegawai untuk bekerja dengan baik dan benar, kegiatan operasional yang lebih tertata secara administrative, mengurangi adanya kecurangan baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, meningkatkan kinerja para pegawai, kemudian kualitas laporan keuangan yang dihasilakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Kendala dalam Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Kendala yang dihadapi dalam Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Kinerja Pemerintah Desa Jabon ini yaitu ketika melakukan posting perubahan APBDes, file yang sebelumnya sudah di posting akan tertindas oleh postingan APBDes yang terbaru. Dan hasilnya file postingan yang lama menjadi hilang dari datar posting pada aplikasi sistem keuangan desa pada bagian penganggaran. Sehingga menghambat pengoperasiannya dan pelaporan keuangan. Kemudian kendala selanjutnya adalah adanya perubahan versi guna perbaikan aplikasi setiap beberapa bulan sekali sehingga operator harus kembali mempelajari ulang bagian mana yang berubah. Selain itu kendala yang terakhir adalah masih sering terjadi error dalam aplikasi sehingga data tidak terinput.

3. Solusi Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Ketika Menghadapi Kendala Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Solusi yang digunakan oleh dalam Pemerintah Desa Jabon Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Jabon ini yaitu Solusi yang pertama dalam menghadapi kendala posting APBDes yaitu mengarsipkan file – file data perubahan postingan APBDes sebelumnya. Biar sewaktu – waktu kita mengecek postingan yang lama, postingan tersebut tetap ada.

Solusi yang kedua dalam menghadapi kendala dimana aplikasi ini selalu mengalami perubahan versi setiap beberapa bulan sekali karena memang aplikasi ini selalu update dan mengalami perbaikan ke versi yang lebih baik lagi sehingga pemerintah Desa Jabon Kecamatan Kalidawir khususnya operator aplikasi Siskeudes dengan memberikan peatihan dan pemahaman agar benar – benar mampu menguasai aplikasi ini.

Solusi yang ketiga dalam menghadapi kendala dimana sering terjadinya error dari aplikasi sistem keuangan desa ini sehingga data tidak dapat ter input, solusi dari pemerintah Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yaitu karena hal tersebut terjadi dalam sistem sehingga hanya bisa menunggu agar aplikasi tersebut kembali normal dan dapat digunakan seperti semula.

4. Kesesuaian Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban di Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung menunjukan bahwa antara pengelolaan keuangan desa dan Permendagri No 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa sudah sesuai. Didukung dalam tahapan sistem keuangan desa yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban sudah sesuai. Secara umum dari hasil analisis bahwa sudah terdapat kesesuaian dalam penerapan sistem keuangan desa dengan Permendagri No 20 Tahun 2018 dan menunjukan bahwa setiap tahap pengelolaan keuangan desa yang tertuang dalam sistem keuangan desa sudah sesuai dengan hasil pengamatan dan observasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Pemerintah Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan

Kinerja para pegawai khususnya dengan aplikasi Sistem keuangan desa yang telah diterapkan agar terciptnya laporan keuangan secara berkualitas dan sesuai peraturan yang berlaku. Selanjutnya peneliti mengusulkan kepada pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek agar terus menjaga kualitas kinerja Pemerintah Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

2. Bagi Akademik

Peneliti berharap skripsi ini dapat menambah referensi keilmuan dalam bidang akuntansi syariah bagi kampus UIN SATU Tulungagung. Diharapkan nantinya pihak akademik dapat menambahkan referensi berupa buku-buku, dokumen-dokumen dan jurnal tentang akuntansi sektor publik sehingga dapat membantu berkembangnya keilmuan dibidang akuntansi khususnya terkait penerapan aplikasi dalan kinerja pemerintah desa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan reverensi, penambahan wawasan dan ilmu untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi sistem keuangan desa supaya keuangan desa dikelola lebih disiplin dan akurat sesuai peraturan yang berlaku yaitu peraturan , serta diharapkan dapat mencari variabel lain, seperti laporan keuangan desa.